

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen kuasi. Metode eksperimen kuasi dalam penelitian ini digunakan untuk menyelidiki sebab akibat dari adanya pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen, penelitian kelompok eksperimen adalah kelompok siswa yang menggunakan metode BBQ-99, sedangkan kelompok kontrol siswa yang menggunakan metode konvensional. Kedua kelompok melaksanakan pretes dan postes.

Penelitian eksperimen dilaksanakan atau dirancang untuk menguji suatu hipotesis. Setelah dilakukan perlakuan, kemudian diukur tingkat perubahannya, hipotesis diterima atau mungkin ditolak. Diterima atau ditolaknya suatu hipotesis tergantung kepada hasil observasi terhadap hubungan antara variabel yang dieksperimen. Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan karakteristik objek yang diteliti, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen melalui teknik dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen.

B. Desain Penelitian

Donald T. Campbell and Julian C. Stanly (1966), membagi jenis-jenis desain berdasarkan baik buruknya eksperimen, atau sempurna tidaknya eksperimen. Jenis-jenis eksperimen dianggap baik kalau memenuhi persyaratan. Yang dimaksud

persyaratan dalam eksperimen adanya kelompok lain yang tidak dikenai eksperimen dan ikut mendapatkan pengamatan. Dengan adanya kelompok lain yaitu disebut kelompok kontrol sebagai pembanding dari kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan. Karena penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, maka penelitian ini melakukan percobaan atau penyelidikan dengan syarat tersebut di atas. Penelitian ini berupa eksperimen dengan model *double-group Pre-test Pos-test Design* (Desain Pretes Postes Dua Kelompok) dengan rancangan penelitian seperti tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Tes Kontrol dan Eksperimen

Kelas Eksperimen	O1	T1	O2
Kelas Kontrol	O3	T2	O4

Keterangan :

O1-O3 : Pemberian tes awal (pretes), O2-O4 : Pemberian tes akhir (postes), T1 : Perlakuan dengan Metode BBQ-99, T2 : Perlakuan dengan metode konvensional.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sedapat mungkin mempunyai ciri-ciri yang sama. Pada kelompok eksperimen diberi pengaruh atau perlakuan tertentu, sedangkan kelompok kontrol tidak. Kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran membaca dan Menulis tulisan al-Quran dengan menggunakan metode BBQ-99, sedangkan kelompok kontrol pembelajaran membaca dan menulis yang menggunakan metode konvensional. Kedua kelompok tersebut diberi tes awal (pretes) dan menghitung rata-rata skor masing-masing untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum melaksanakan pembelajaran. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan penerapan membaca dan menulis tulisan al-Quran dengan menggunakan metode BBQ-99 dan kemudian memberi tes akhir (postes) kepada kedua kelompok tersebut untuk menentukan rata-rata skor dari masing-masing

kelompok yang mendapat perlakuan dan yang tidak mendapat perlakuan. Kemudian diobservasi untuk melihat atau menentukan perbedaan serta perubahan yang terjadi pada kelompok eksperimen. Perbedaan tersebut merupakan hasil bandingan yang terjadi pada kedua kelompok tersebut. Setelah mengetahui perbedaan hasil yang dapat diperoleh dari kedua kelompok tersebut, kemudian peneliti melakukan penghitungan statistik dengan menggunakan uji t, dengan terlebih dahulu melakukan penghitungan normalitas dan homogenitas untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil tersebut antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen.

C. Subjek dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Miftahussalam Ciamis Jawa Barat. RA ini beralamat di jalan H. Ubad nomor 29 Ciamis Jawa Barat. Populasi penelitian ini adalah kemampuan membaca dini dan menulis tulisan al-Quran dengan menggunakan metode BBQ-99. Sampel dari penelitian ini sebanyak dua kelas dengan jumlah siswa 40 orang diambil dari kelas B yang dibagi dua kelas, yakni kelas B1 dan kelas B2. Jumlah siswa kelas B1 sebanyak 20 orang yang menggunakan metode BBQ-99 dan kelas B2 sebanyak 20 orang merupakan kelas konvensional. Untuk penentuan subjek Peneliti memutuskan kedua kelas ini sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tempat penelitian di RA Miftahussalam, yang beralamat Jalan H. Ubad No 94 Desa Handap Herang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis Jawa Barat. RA Miftahussalam Mulai berdiri pada tahun 1990, menempati areal seluas 540 meter persegi dengan setatus tanah wakaf yayasan Miftahussalam dengan izin operasional dari Departemen Agama Kabupaten Ciamis, Yayasan ini secara keseluruhan

memiliki areal seluas 3660 meter persegi, dengan bangunan RA, MI, MTS, SMK, TKA, TPA, Diniyah, BMT dan pesantren.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan studi lapangan dengan melakukan observasi dan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Qur'an.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di lapangan.
3. Melakukan studi literatur untuk menyusun dan menetapkan teori mengenai pembelajaran Baca Tulis Qur'an dengan menggunakan metode BBQ, kemampuan membaca dan menulis Al-qur'an.
4. Menentukan subjek dan sampel penelitian.
5. Menyusun perangkat dan pengembangan instrumen penelitian
6. Melakukan pengarahan terhadap guru kelompok B tentang penggunaan metode BBQ dalam pembelajaran Baca Tulis Qur'an.
7. Melakukan wawancara terbatas terhadap guru untuk melengkapi data yang telah diperoleh.
8. Pemberian tes untuk memperoleh data mengenai kemampuan membaca dan menulis al-qur'an dengan menggunakan metode BBQ.
9. Mengolah dan menganalisa data.
10. Membuat kesimpulan dari hasil penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (1995) instrumen penelitian merupakan nafas dari penelitian oleh karena itu instrument merupakan sesuatu yang penting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam pengumpulan data yang saling terkait dengan permasalahan penelitian.

Tabel 3.2.
Kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Teknik Pulta	Responden	No Item
1	Membaca	Pengenalan Huruf	1. Membaca huruf-huruf hijaiyah 2. Membaca huruf hijaiyah bersyakal 3. Membaca huruf hijaiyah bersyakal tanwin	Tes	Anak	1,2,3 4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13, 14,15,16,17, 18 19,20,21,22, 23,24,25,26, 27,28,29,30
		Pengenalan Kalimat	4. Membaca huruf hijaiyah ketika dirangkaikan 5. Membaca ayat al-qur'an			31,32,33 34
2	Menulis	Menulis Huruf	1. Menulis huruf-huruf hijaiyah 2. Menulis huruf hijaiyah bersyakal 3. Menulis huruf hijaiyah bersyakal tanwin	Tes	Anak	1,2,3 4,5,6,7,8,9, 10,11,12,13, 14,15,16,17, 18 19,20,21
		Menulis Kalimat	4. Menulis huruf hijaiyah ketika dirangkaikan 5. Menulis ayat al-qur'an			22,23,24 25

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan pada prapenelitian, dimana peneliti terjun langsung melihat dari dekat bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru pada yang akan dijadikan objek penelitian.

2. Dokumentasi

Studi dokumentasi dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian yang penting dan mendukung terhadap data penelitian yang berada di lokasi penelitian.

Studi dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data langsung dari hasil belajar Baca Tulis al-qur'an pada anak yang selama ini dilakukan pada kelompok B RA Miftahussalam Ciamis Jawa Barat.

3. Tes

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data secara kuantitatif dengan teknik statistika berdasarkan hasil dari tes anak. Untuk mengungkap kemampuan membaca dan menulis anak dilakukan dengan tes. Hasil tes anak dinilai dan dianalisis, penilaian tersebut memiliki skor 1 – 5 dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Fasih

2 = Kurang Fasih

3 = Cukup Fasih

4 = Fasih

5 = Sangat Fasih

F. Teknik Pengolahan Data

1) Identifikasi Data

Seluruh data yang diperoleh setelah dikelompokkan, kemudian peneliti melakukan pengidentifikasian data agar dalam pengolahannya tidak mengalami kesulitan. Data kualitatif untuk angket, peneliti menentukan penskoran berskala sikap positif, sedangkan data kuantitatif peneliti menentukan dengan penilaian.

2) Pengelompokan Data

Setelah data penelitian terkumpul langkah peneliti selanjutnya adalah pengelompokkan data tersebut berdasarkan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari angket skala sikap, serta penilaian skala kreativitas dalam proses pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif yaitu berupa kemampuan siswa dari pembelajaran membaca menulis tulisan al-Quran hasil perolehan nilai pretes dan nilai postes.

3) Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data secara kualitatif peneliti identifikasi terlebih dahulu, kemudian dianalisis, lalu diberi komentar berdasarkan kriteria teoritik yang sesuai. Analisis data penelitian kuantitatif dilakukan menggunakan teknik statistik sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian peneliti. Statistik harus diperlakukan sebagai alat bantu dalam memahami data penelitian bukan sebagai pengganti kemampuan dalam kearifan peneliti. Statistik adalah bagian dari matematika yang secara khusus membicarakan cara-cara pengumpulan, analisis dan penafsiran data. Data kuantitatif tersebut diolah dengan statistik menggunakan analisis SPSS 14 for Windows dengan langkah sebagai berikut: 1) Menguji sifat normalitas dan homogenitas, 2) menguji hipotesis dengan uji perbedaan rata-rata nilai pretes dan postes atau uji t dan uji

signifikansi. Pengujian sifat data dilakukan dengan pengujian normalitas homogenitas. Sedangkan pengujian hipotesis diuraikan dengan metode dan desain penelitian eksperimen dengan desain *the doble-group pre-test pos-test design* (Desain Pretes Postes Satu Kelompok).

G. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu Penggunaan metode BBQ-99 dan variabel terikat yaitu kemampuan membaca dan kemampuan menulis. Dari masing-masing variabel akan dicari efektifitas perkembangan antara penggunaan metode BBQ-99 terhadap kemampuan membaca al-Qur'an anak dan efektifitas penggunaan metode BBQ-99 terhadap kemampuan menulis tulisan al-Qur'an anak.

1. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh yang penting dan signifikan dari aplikasi metode BBQ-99 dalam peningkatan membaca dan menulis tulisan al-Quran pada anak usia dini RA Miftahussalam Ciamis Jawa Barat. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan, apakah statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Pengujian normalitas data menggunakan *test of normality Kolmogorov- Smirnov* dengan bantuan program SPSS.

Menurut Singgih Santoso (2002; 393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan nilai probabilitas (*asymtotic significance*), yaitu:

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari data memenuhi asumsi normalitas.
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari data tidak memenuhi asumsi normalitas

Jenis analisis statistika yang digunakan untuk menguji hipotesis nol dan hipotesis alternatif tergantung dari hasil pengujian normalitas data. Apabila data dari variabel yang sedang diuji berdistribusi normal, maka digunakan statistik parametrik yaitu uji t sampel independen, sebaliknya apabila data dari variabel yang sedang diuji tidak berdistribusi normal, maka digunakan statistik nonparametrik, yaitu uji *Mann-Whitney*.

Statistik uji parametrik yang digunakan untuk menguji kemampuan membaca dan menulis pada anak RA Miftahussalam antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol adalah uji t sampel independen dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

(Cooper & Schindler, 2006:510)

Keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata skor anak kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = rata-rata skor anak kelompok kontrol

n_1 = banyaknya jumlah anak pada kelompok eksperimen

n_2 = banyaknya jumlah anak pada kelompok kontrol

S_i^2 = nilai variasi data dari masing-masing kelompok

Kriteria ujinya adalah :

Tolak H_0 jika $|t| > t_{1-\alpha/2}$ dimana $t_{1-1/2\alpha}$ didapat dari daftar distribusi dengan

$dk = (n_1+n_2-2)$ dan peluang $(1 - \alpha)$.

Statistik uji nonparametrik yang digunakan untuk menguji kemampuan membaca dan menulis pada anak RA Miftahussalam antara skor pretest dan posttest adalah uji beda dua sampel independen dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{B}}{s_B / \sqrt{n}}, \text{ dimana } \bar{B} = \bar{x} - \bar{y}$$

Dimana :

t = Perbedaan nyata

\bar{B} = Beda rata-rata antara rata-rata skor pretest dan posttest

\bar{x} = Rata-rata skor pretest

\bar{y} = Rata-rata skor posttest

\bar{S}_B = Simpangan Baku Gabungan

n = Jumlah sampel

2. Uji validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Sebelum dilakukan penelitian. Hal pertama dilakukan yaitu menguji kevalidan angket yang digunakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap

kuesioner untuk mengukur tingkat kebaikan kuesioner, maka kita dapat melakukan analisis validitas dan reliabilitas kuesioner.

Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Tingkat validitas kuesioner diukur berdasarkan koefisien validitas yang dalam hal ini menggunakan koefisien korelasi *Product Moment*. Menurut Kaplan suatu pertanyaan dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0,3.

“ Not all validity coefficient are the same value, and there are no hard fast rule about how large the coefficient must be in order to be meaningful. In practice, it is rare to see a validity coefficient larger than 0.6, and validity coefficient in the range of 0.3 to 0.4 are commonly considered high.”

(Robert M. Kaplan & Dennis P. Saccuzzo, *Psychological Testing principles, application, and issues*; Brooks/Cole Publishing Company, Pacific Grove, California, 1993 p: 141).

Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau dengan kata lain sejauh mana pertanyaan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pertanyaan tersebut.

Lebih lanjut Kaplan menyatakan:

“It has been suggested that reliability estimates in the range of 0.7 to 0.8 are good

enough for most purposes in basic research.”

(Robert M. Kaplan & Dennis P. Saccuzzo, *Psychological Testing principles, application, and issues*; Brooks/Cole Publishing Company, Pacific Grove, California, 1993 p: 126)

Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

Keputusan validitas dan reliabilitas item menggunakan kriteria Kaplan sebagai berikut:

1. Item dinyatakan valid jika koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0.3
2. Kelompok item dalam suatu dimensi dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitasnya tidak lebih rendah dari 0.7